

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yakni bagaimana merancang selubung bangunan laboratorium sekolah multimedia di Kota Yogyakarta dengan aspek tanggap iklim, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian dengan mengungkapkan permasalahan yang ada, mengolah data, menganalisis, meneliti dan menginterpretasikan pada desain, serta membuat kesimpulan dan saran yang disusun secara sistematis. Sehingga rumusan masalah tersebut dapat terselesaikan.

Metode penelitian ini diawali dengan memaparkan masalah-masalah iklim, masalah yang terkait pada tapak serta lingkungan sekitar, pola aktivitas pelaku dan kendala-kendala yang terjadi pada SMK Multimedia. Selanjutnya hasil tersebut akan digunakan pada tahap perancangan SMK Multimedia.

3.2. Perumusan Gagasan

Permasalahan yang didapat berdasar hasil isu terkini yang menjadi salah satu aspek dalam pengkajian perancangan nantinya. Aspek yang diamati adalah permasalahan kebutuhan sarana pendidikan yang ada di Kota Yogyakarta yang saat ini tengah berkembang dan tanggapan bangunan SMK Multimedia terhadap iklim. Pada Sekolah Multimedia hal yang menjadikan berbeda dengan sekolah lainnya adalah di bagian laboratorium, khususnya di laboratorium multimedia. Terdapat peran khusus untuk menjadikan ruangan laboratorium tanggap dengan lingkungan, yang dimana pada laboratorium ini harus kedap dengan udara luar terutama debu yang nanti dapat merusak perangkat elektronik yang ada di dalam ruangan laboratorium. Dari lima unsur iklim, yaitu matahari, angin, suhu, kelembaban dan curah hujan hal yang paling bisa dimanfaatkan untuk desain tanggap iklim adalah dari unsur matahari. Unsur matahari digunakan untuk pencahayaan ke dalam ruangan namun dengan masuknya pencahayaan alami, radiasi matahari pun juga akan masuk ke dalamnya, sehingga perlu penanganan khusus dalam mendesain selubung bangunannya.

3.3. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti dengan cara survei maupun melakukan wawancara.

Survei tapak dilakukan pada lokasi tapak untuk mengetahui kondisi tapak dan lingkungan sekitarnya sehingga dapat dijadikan pertimbangan-pertimbangan di dalam mendesain. Metode yang digunakan dalam survei tapak ini adalah metode observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung di lokasi tapak dan di sekitar tapak.

Wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber atau responden yang ada di daerah sekitar pendidikan di Umbulharjo untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang berguna dalam perancangan. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan Diknas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mengetahui kebutuhan sarana-prasarana pendidikan saat ini.

2. Data Sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain atau studi pustaka. Data sekunder yang digunakan dari studi pustaka ini dapat berupa teori, pendapat ahli dan peraturan pemerintah serta data lainnya yang bisa dikembangkan dan menjadi dasar perencanaan, sehingga dapat memperdalam analisis.

Pustaka yang digunakan adalah yang berhubungan dengan iklim, laboratorium, SMK Multimedia, prinsip desain arsitektur tanggap iklim.

3.4. Metode Analisis dan Sintesa

Tahap analisis merupakan tahap untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul yaitu berupa teori-teori. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan sintesa berupa konsep perancangan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

1. Analisis

Proses analisa ini meliputi analisis tapak, analisa pelaku dan aktivitas, serta analisis kebutuhan ruang dan besaran ruang yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Analisis tapak
Analisis terhadap potensi dan permasalahan yang ada di tapak perancangan secara khusus yaitu site perancangan dan secara umum yaitu Kota Yogyakarta.
- b. Analisis pelaku dan aktivitas
Pelaku aktivitas di sini merupakan faktor terpenting dalam perancangan.
 - 1) Analisis pelaku
Analisis yang melibatkan siapa saja pelaku dalam Sekolah Menengah Kejuruan Multimedia dalam kegiatan belajar-mengajar.
 - 2) Analisis aktivitas
Analisis aktivitas yaitu menganalisa semua kegiatan yang akan dilakukan dan kebutuhan ruang yang mewadahnya sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku yang ada di SMK Multimedia Yogyakarta
- c. Analisis kebutuhan dan besaran ruang
Analisis ini merupakan analisa yang bertolak dari analisis pelaku dan aktivitas berupa penyelesaian dengan menyediakan ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi aktivitas yang dilakukan. Sedangkan besaran ruang dihitung berdasarkan standar yang ada. Ruang/fasilitas yang dimaksud di sini adalah ruang dalam bangunan dan ruang luar.
- d. Analisis aspek tanggap iklim
Analisis aspek tanggap iklim ini terdiri atas variabel-variabel iklim seperti temperatur, kelembaban, angin, curah hujan serta radiasi dan pencahayaan terhadap bangunan SMK Multimedia. Tanggapan tersebut diwujudkan dalam bentuk selubung bangunan SMK Multimedia.

2. Sintesa

Sintesa adalah hasil dari analisis yang menjadi acuan dalam proses perencanaan dan perancangan dan juga menghasilkan konsep programatik dan konsep desain. Konsep yang dihasilkan meliputi konsep tapak (zoning tapak, tata massa, tata ruang luar), konsep bangunan (bentuk dan tampilan bangunan), dan hasil desain bangunan secara menyeluruh yang menjawab rumusan masalah nantinya.

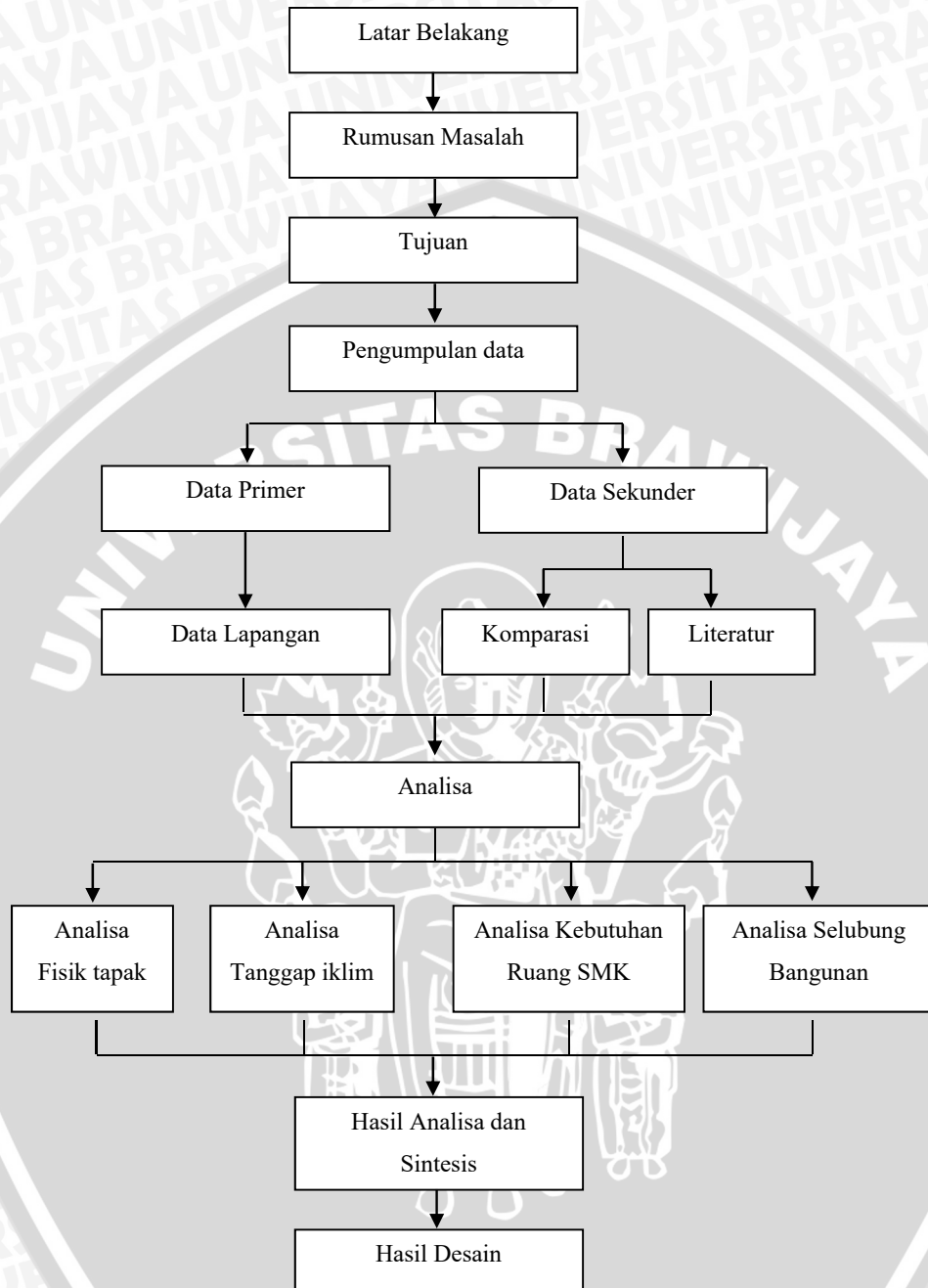
3.5. Metode Perancangan

Pada tahap ini setelah hasil pra perancangan yang meliputi perumusan gagasan, pengumpulan data, analisis dan menghasilkan sintesa, maka akan dilakukan metode perancangan. Dari hasil yang didapat yakni meliputi analisis tapak, analisis kebutuhan ruang, analisis variabel-variabel iklim akan didapatkan berbagai gagasan bentuk, tata masa maupun pengolahan ruang luar yang akan dijadikan acuan untuk mendesain SMK Multimedia dengan aspek tanggap iklim.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



3.6. Kerangka Metode



Gambar 3.1 Diagram kerangka metode